

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

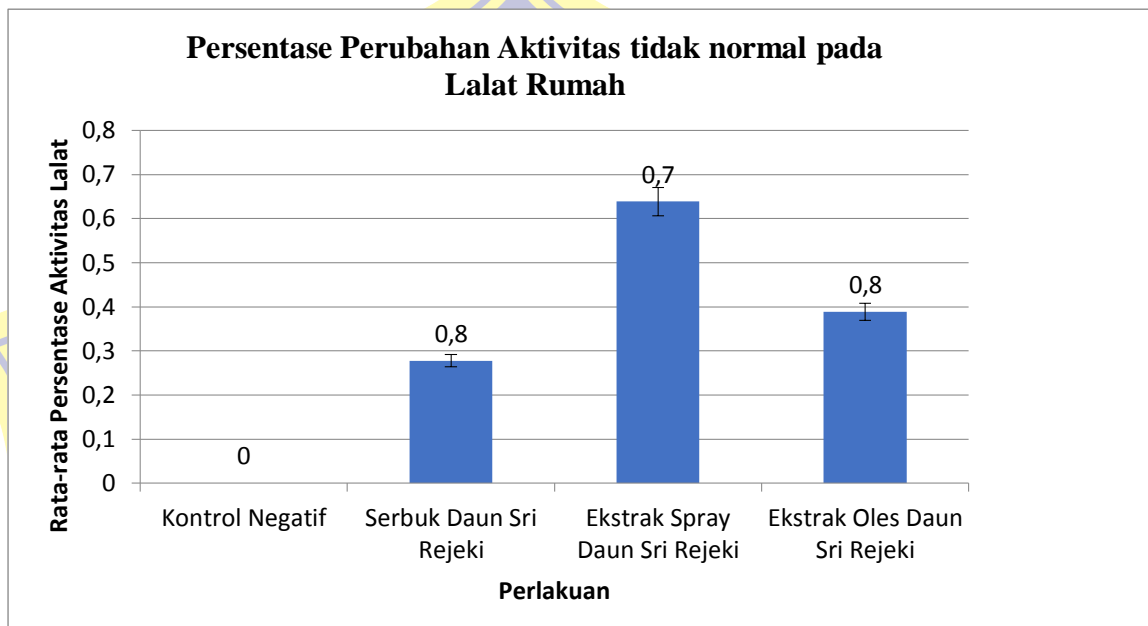
Berdasarkan hasil penelitian ,perlakuan yang digunakan pada penelitian ini adalah pemberian ekstrak daun sri rejeki (*Dieffenbachia* sp) dan tanpa pemberian sediaan ekstrak daun sri rejeki (pemberian aquades). Jumlah lalat yang digunakan pada setiap perlakuan adalah sebanyak 6 ekor lalat rumah *Musca domestica*. Parameter yang digunakan adalah aktivitas tidak normal pada lalat rumah *Musca domestica*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium D3 Analis Universitas Muhammadiyah Surabaya Hasil penelitian sebagai berikut:

**TABEL 4.1 Hasil penelitian pemeriksaan aktivitas lalat rumah (*Musca domestica*) dari sediaan ekstrak daun sri rejeki (*Dieffenbachia* sp) (2 jam setelah perlakuan)**

Pengulangan	Jumlah lalat rumah yang mengalami aktivitas tidak normal Setelah diberi perlakuan selama 2 jam							
	X0 (aquadest)		X1 (serbuk)		X2 (spray)		X3 (oles)	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	0	0	2	33,33%	4	66,66%	3	50%
2	0	0	1	16,66%	3	50%	2	33,33%
3	0	0	2	33,33%	4	66,66%	3	50%
4	0	0	1	16,66%	4	66,66%	3	50%
5	0	0	3	50%	5	83,33%	2	33,33%
6	0	0	1	16,66%	3	50%	1	16,66%
Total	0	0	10	166,64	23	383,31	14	233,32
Rata-Rata	0	0	1,6	27,773	3,8	63,885	1,4	38,886
SD	0,00	0,00	0,8164	13,611	0,7527	12,5442	0,8164	13,611

**Keterangan :** Jumlah total sampel setiap replikasi adalah 6 ekor lalat rumah (*Musca domestica*)

Pada setiap persentase jumlah lalat yang mengalami perubahan aktivitas, dari aktivitas normal pada 2 jam ( 120 menit setelah perlakuan ), serbuk daun sri rejeki sebanyak 27,7%, ekstrak spray daun sri rejeki 63,8 %, ekstrak oles daun sri rejeki 38,8 % didapatkan pada perlakuan pemberian ekstrak daun sri rejeki dan pada tanpa pemberian didapatkan rata-rata 0 %. Perubahan lalat *Musca domestica* dari semua perlakuan dapat dilihat pada diagram batang 4.1 sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Diagram prosentase lalat yang mengalami perubahan dari aktivitas normal dari pemberian ekstrak daun sri rejeki dan tanpa pemberian daun sri rejeki (pemberian aquades)**

#### 4.2 Analisis Data

Data tentang perubahan aktivitas lalat *Musca domestica* dengan anova diolah menggunakan program *Statistical Program Social Sance* (SPSS) untuk membandingkan antara perlakuan pemberian ekstrak daun sri rejeki dan tanpa pemberian (pemberian aquades) pada 2 jam setelah perlakuan. Berikut Analisa data dengan menggunakan diagram program *Statistical Program Social Sance* (SPSS) :

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Of Variance (ANOVA) Data Lalat Yang Mengalami Perubahan Aktivitas Tidak Normal.**

**ANOVA**

Aktivitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	45.458	3	15.153	31.901	.000
Within Groups	9.500	20	.475		
Total	54.958	23			

Data yang didapat dari hasil pemeriksaan pengaruh pemberian ekstrak daun sri rejeki (*Dieffenbachia* sp) terhadap aktivitas lalat rumah (*Musca domestica*) di lakukan analisa data dengan uji One-Way ANOVA (*Analisis Of Variance*) menggunakan program *Statistical Program SocialSance (SPSS)*). Analisa data tersebut diawali dengan uji normalitas (*uji kolmogorov smirnov*) dan uji homogenitas terlebih dahulu dengan nilai  $p > 0,05$ . Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa perlakuan sebesar 0,498 dan aktivitas sebesar 0,496. Jadi, data tersebut berdistribusi normal. Kemudian data tersebut di uji homogenitas. Hasil uji homogenitas tersebut menunjukkan nilai p sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Jadi data tersebut tidak homogen.

Selanjutnya diuji One-Way ANOVA Hasil analisis ANOVA pada pengaruh ekstrak daun sri rejeki (*Dieffenbachia* sp) terhadap aktivitas lalat rumah (*Musca domestica*) dengan variasi sediaan didapatkan hasil signifikan  $p = 0,000$  lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Arti dari  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima adalah ada pengaruh ekstrak daun sri rejeki (*Dieffenbachia* sp) terhadap aktivitas lalat rumah (*Musca domestica*).

Menurut hasil diatas, maka untuk melihat perbedaan yang signifikan dari tiap perlakuan dilakukan uji Dunnet sebagai kelanjutan dari uji ANOVA. Hasil uji Dunnet sebagai berikut : dari hasil Dunnet T3, menunjukkan bahwa Ekstak Spray Daun Sri Rejeki (*Dieffenbachia* sp) ada perbedaan signifikan sebanyak 3.833' dan menunjukkan bahwa Serbuk Daun Sri Rejeki (*Dieffenbachia* sp) tidak ada perbedaan signifikan sebanyak 1,667' Berikut data yang menunjukkan hasil dari uji Dunnet sebagai kelanjutan dari uji ANOVA :

**TABEL 4.3 Hasil Uji Dunnet Melanjutkan Dari Uji Analisis Of Variance (ANOVA) Data Yang Menunjukkan Hasil Signifikan.**

Perlakuan	Sig. (p)	Alfa (a)	Keterangan
X0 (Kontrol Negatif)- X1 (Serbuk Daun Sri Rejeki)	.019	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X0 (Kontrol Negatif)- X2 (Ekstrak Spray Daun Sri Rejeki)	.000	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X0 (Kontrol Negatif)- X3 (Ekstrak Oles Daun Sri Rejeki)	.004	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X1 (Serbuk Daun Sri Rejeki)- X0 (Kontrol Negatif)	.019	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X1 (Serbuk Daun Sri Rejeki)- X2 (Ekstrak Spray Daun Sri Rejeki)	.004	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X1 (Serbuk Daun Sri Rejeki)- X3 (Ekstrak Oles Daun Sri Rejeki)	.654	0.05	Tidak Ada Perbedaan Signifikan
X2 (Spray Daun Sri Rejeki)- X0 (Kontrol Negatif)	.000	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X2 (Spray Daun Sri Rejeki)- X1 (Serbuk Daun Sri Rejeki)	.004	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X2 (Spray Daun Sri Rejeki)- X3 (Ekstrak Oles Daun Sri Rejeki)	.042	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X3 (Ekstrak Oles Daun Sri Rejeki)- X0 (Kontrol Negatif)	.004	0.05	Ada Perbedaan Signifikan
X3 (Ekstrak Oles Daun Sri Rejeki)- X1 (Serbuk Daun Sri Rejeki)	.654	0.05	Tidak Ada Perbedaan Signifikan
X3 (Ekstrak Oles Daun Sri Rejeki)- X2 (Spray Daun Sri Rejeki)	.642	0.05	Tidak Ada Perbedaan Signifikan